

**PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN  
MASYARAKAT DESA MELALUI AGROWISATA BERBAHASA INGGRIS****Novanda Alim Setya Nugraha<sup>1)</sup>, Siti Khomsah<sup>2)</sup>, Rima Dias Ramadhani<sup>3)</sup>,  
Tri Ginanjar Laksana<sup>4)</sup>**<sup>1,2,3,4</sup> Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Indonesia**Article Info****Article history:**

Received 3 November 2022

Revised 14 November 2022

Accepted 9 December 2022

**Keywords:**

Conservation

Improvement

Agrotourism

English language

Institutional

**ABSTRAK**

Agribisnis memanfaatkan sampah anorganik yang dapat didaur ulang untuk menghasilkan nilai jual seperti tas keranjang dari limbah plastik, boneka dari limbah kain. Terdapat produk unggulan di unit usaha ini yakni olahan biji Jenitri yang diolah menjadi hasil karya kerajinan. Biji Jenitri tidak hanya dijadikan sebagai alat hias. Dalam kepercayaan tertentu, hasil karya biji Jenitri dimanfaatkan sebagai alat ibadah dan alat kesehatan. Oleh karena itu, biji Jenitri memiliki nilai jual yang cukup tinggi dibandingkan karya kerajinan yang lain karena fungsinya yang beragam. Desa Wisata Adiluhur merupakan desa yang sedang berada dalam tahap pengembangan sebagai tempat wisata dengan nama Kampung Wisata Inggris Kebumen (KWIK) dan berlokasi di Desa Adiluhur, Kec. Adimulyo, Kab. Kebumen. Terdapat 3 unit usaha yang menjadi unggulan dan masih dalam tahap pengembangan yakni unit usaha di bidang pariwisata (agrowisata), pertanian (agrikultur), dan kerajinan tangan (agribisnis). Saat ini yang menjadi unit unggulan primer di Desa Wisata Adiluhur adalah unit usaha di bidang pariwisata. Agrowisata dikelola oleh CV yang bekerja sama dengan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Mulia Jaya. Wisata yang ditonjolkan dari unit ini yaitu pengenalan tentang beberapa jenis hewan penangkaran (berbagai jenis ular, biawak, soa layar, iguana, garangan, *gecko* australia, buaya, ikan aligator, dan masih banyak lagi) serta museum yang berisi alat pertanian kuno (sendok perunggu, garu, sabit, cangkul, luku, lampu antik, dan masih banyak lagi). Potensi yang sedang dikembangkan pada unit ini yakni *outbound* dengan target pengunjung yakni Sekolah Dasar. Tidak hanya itu, pengelola agrowisata berencana untuk bekerja sama dengan BKSDA (Balai Konservasi Sumber Daya Alam) dalam merawat hewan-hewan yang ada di unit tersebut.

**ABSTRACT**

*Agribusiness utilizes inorganic waste that can be recycled to produce selling points such as basket bags from plastic waste and dolls from cloth waste. There is a superior product in this business unit, namely processed Jenitri seeds which are processed into handicrafts. Jenitri seeds are not only used as an ornamental tool. In certain beliefs, the work of Jenitri seeds is used as a worship tool and a medical device. Therefore, Jenitri seeds have a fairly high selling value compared to other handicrafts because of their various functions. Adiluhur Tourism Village is a village that is currently under development as a tourist spot with the name Kebumen English Tourism Village (KWIK) and is located in Adiluhur Village, Kec. Adimulyo, Kab. Kebumen. There are 3 business units that are superior and are still in the development stage, namely business units in the fields of tourism (agro-tourism), agriculture (agriculture), and handicrafts*

(agribusiness). Currently, the primary superior unit in Adiluhur Tourism Village is a business unit in the tourism sector. Agrotourism is managed by CV in collaboration with BUMDes (Village Owned Enterprise) Mulia Jaya. The tour featured in this unit is an introduction to several types of captive animals (various types of snakes, monitor lizards, sea urchins, iguanas, mongooses, Australian geckos, crocodiles, alligator fish, and many more) as well as a museum containing ancient agricultural tools (bronze spoon, harrows, sickles, hoes, nails, antique lamps, and many more). The potential that is being developed in this unit is outbound with the target visitor being Elementary Schools. Not only that, the agrotourism manager plans to work with the BKSDA (Natural Resources Conservation Center) in caring for the animals in the unit.

**Corresponding Author:** anjarlaksana@ittelkom-pwt.ac.id

## PENDAHULUAN

Inflasi Kabupaten Kebumen sejak lima tahun terakhir seperti yang termuat dalam BPS Kabupaten Kebumen misalnya, pada tahun 2014 terjadi sekitar 7,36%, 2015 sekitar 2,91, 2016 sekitar 2,71, 2017 sekitar 3,25, dan 2018 sekitar 2,28. Data tersebut mendeskripsikan upaya Pemerintah Daerah melakukan upaya pengendalian inflasi sudah menunjukkan tren positif dengan membawa kembali ke basis < 5% setiap tahunnya, salah satu upaya sistematis yang sudah dilakukan adalah dengan percepatan pengembangan potensi kepariwisataan Kabupaten Kebumen. Pada sisi yang lain, prospek cerah sektor pariwisata menjadi kesempatan bagi Indonesia dalam mengejar ketertinggalan dengan Negara tetangga seperti Thailand, Malaysia dan Singapura. Presiden telah menetapkan target pariwisata dalam lima tahun ke depan harus naik dua kali lipat, yakni kontribusi produk domestik bruto (PDB) nasional 8%, perolehan devisa Rp 240 triliun, menciptakan lapangan kerja 13 juta orang serta indeks daya saing pariwisata di ranking 30 dunia (*Suara Merdeka*, edisi 14 November 2017). Salah satu konsep yang digunakan dalam pengembangan pariwisata satu diantara adalah melibatkan *community-based tourism* (Pokdarwis). Pariwisata berbasis masyarakat sebagai sebuah pendekatan pemberdayaan yang melibatkan dan meletakkan masyarakat sebagai pelaku penting, pariwisata berbasis masyarakat merupakan peluang untuk menggerakkan segenap potensi dan dinamika masyarakat dalam pembangunan pariwisata” (Gumelar S. Sastrayuda, 2010:2).

Instrumen penting dalam upaya pengembangan sektor pariwisata bertumpu pada keikutsertaan *community-based tourism* (Pokdarwis). Komunitas Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Kampung wisata Inggris Kebumen (Kwik) merupakan salah satu model pengembangan Desa wisata berbasis pemberdayaan masyarakat lokal. Sementara itu, Safri Miraj dan Sumarno (2014:104) menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan sebuah upaya untuk memungkinkan masyarakat dengan segala keberadaannya dapat memberdayakan, dengan pusat aktivitas harus berada di tangan masyarakat dengan bertitik tolak dari masyarakat dan manfaatnya untuk pemberdayaan masyarakat. Sehingga penelitian ini berfokus pada pengkajian mengenai faktor budaya dan iklim inovasi pada *Community based tourism* (Pokdarwis) kampung wisata Inggris Kebumen (Kwik) untuk mendukung pembangunan Geopark Karangsambung Kebumen menuju UNESCO *Global Geopark*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sementara itu teknik yang digunakan peneliti ialah dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menjadi pendukung dari serangkaian proses pengumpulan data serta menarik kesimpulan dari analisis penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan harapan bisa memberikan sumbangsih terhadap upaya pembangunan sumber daya manusia guna mengakselerasi Geopark Karangsambung Kebumen menuju UNESCO *Global Geopark* kedepannya.

Desa Wisata Adiluhur merupakan desa yang sedang berada dalam tahap pengembangan sebagai tempat wisata dengan nama Kampung Wisata Inggris Kebumen (KWIK) dan berlokasi di Desa Adiluhur, Kec. Adimulyo, Kab. Kebumen. Terdapat 3 unit usaha yang menjadi unggulan dan masih dalam tahap pengembangan yakni unit usaha di bidang pariwisata (agrowisata), pertanian (agrikultur), dan kerajinan tangan (agribisnis). Saat ini yang menjadi unit unggulan primer di Desa Wisata Adiluhur adalah unit usaha di bidang pariwisata.

Agrowisata dikelola oleh CV yang bekerja sama dengan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Mulia

Jaya. Wisata yang ditonjolkan dari unit ini yaitu pengenalan tentang beberapa jenis hewan penangkaran (berbagai jenis ular, biawak, soa layar, iguana, garangan, *gecko* Australia, buaya, ikan aligator, dan masih banyak lagi) serta museum yang berisi alat pertanian kuno (sendok perunggu, garu, sabit, cangkul, luku, lampu antik, dan masih banyak lagi). Potensi yang sedang dikembangkan pada unit ini yakni *outbound* dengan target pengunjung yakni Sekolah Dasar. Tidak hanya itu, pengelola agrowisata berencana untuk bekerja sama dengan BKSDA (Balai Konservasi Sumber Daya Alam) dalam merawat hewan-hewan yang ada di unitersebut.

Agrikultur diberdayakan oleh anggota P2L (Pekarangan Pangan Lestari) di bawahaungan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Adiluhur. Unit ini mengelola pertanian berupa sayur-sayuran, buah-buahan dan tanaman yang menjadi produk andalan Desa Wisata Adiluhur yakni tanaman telang. Anggota P2L memanfaatkan bunga telang sebagai teh herbal dan daunnya sebagai keripik telang. Keripik telang saat ini sedang dalam tahap pengujian laboratorium dengan tujuan untuk mengecek ketahanan keripik tersebut supaya dapat dipasarkan dalam jangka waktu yang cukup lama. Teh telang memiliki ciri khas yakni ketika teh tersebut diseduh maka air seduhannya akan berubah warna menjadi ungu kebiruan dan muncul aroma wangi yang unik. Selain itu, teh telang dipercaya memiliki khasiat untuk membantu menurunkan berat badan, sebagai parasetamol alami, menjaga kesehatan mata, memerangi efek diabetes, menjaga kesehatan jantung, kaya akan antioksidan, memiliki sifat anti penuaan, memerangi rambut rontok, efektif mengurangi stress, meningkatkan kesehatan otak, dan memiliki sifat anti-inflamasi. Ketika panen, anggota P2L akan membagikan bibit telang kepada warga di sekitar Desa Wisata Adiluhur untuk diberdayakan.

Agribisnis memanfaatkan sampah anorganik yang dapat didaur ulang untuk menghasilkan nilai jual seperti tas keranjang dari limbah plastik, boneka dari limbah kain. Terdapat produk unggulan di unit usaha ini yakni olahan biji Jenitri yang diolah menjadi hasil karya kerajinan. Biji Jenitri tidak hanya dijadikan sebagai alat hias. Dalam kepercayaan tertentu, hasil karya biji Jenitri dimanfaatkan sebagai alat ibadah dan alat kesehatan. Oleh karena itu, biji Jenitri memiliki nilai jual yang cukup tinggi dibandingkan karya kerajinan yang lain karena fungsinya yang beragam.

Dari ketiga unit yang telah dijabarkan, terdapat banyak peluang yang dapat dimanfaatkan untuk dapat membantu Desa Wisata Adiluhur supaya dapat lebih berkembang lagi. Desa Wisata Adiluhur dijuluki sebagai desa wisata karena terdapat banyak potensi wisata buatan, terlebih lagi desa ini telah diresmikan oleh Gubernur Jawa Tengah (Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P.) sebagai Desa Wisata Terbaik se-Kebumen dan Desa Wisata terbaik ke-1 se-Jawa Tengah. Selain itu, Desa Wisata Adiluhur juga masuk ke dalam 244 Desa Wisata Nasional dalam RPJMN 2020.

## METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan riset kualitatif. Objek pada penelitian ini adalah *Community based tourism* (pokdarwis) kampung wisata Inggris Adiluhur Kebumen. Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan subyek dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) kampung wisata Inggris Kebumen (Kwik)
- 2) Pengunjung wisata desa Adiluhur dikampung wisata Inggris Kebumen (Kwik)
- 3) Masyarakat desa Adiluhur yang terlibat dikampung wisata Inggris Kebumen (Kwik)

Sementara itu, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Merujuk pada penelitian manajemen interaktif menurut Miles et al, yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, *display* data atau sajian data dan menarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan inovasi Desa Wisata Adiluhur bernuansa Kampung Wisata Inggris yang mengolaborasi aspek potensi pariwisata, pertanian, dan perdagangan/jasa.
  - a. Inovasi pada Unit Agrikultur

Upaya peningkatan inovasi pada unit agrikultur diimplementasikan dengan kolaborasi antar sektor yang difasilitasi oleh Komunitas Pekarangan Pangan Lestari (P2L) SAAALUUR dengan budaya kebutuhan pangan seperti berbagai macam sayur yang ditanam dan dikelola dengan baik pada tempat yang telah disediakan yaitu di Kebun Bibit. Tanaman yang telah siap panen selanjutnya disortir sesuai berdasarkan kualitas. Hasil panen dengan kualitas yang baik selanjutnya dikemas dengan

baik. Seperti yang terlihat pada Gambar 1 di bawah ini terdapat beberapa kemasan yang siap dijual dari hasil panen seperti Bunga Telang yang telah dikemas dan siap diseduh menjadi Minuman Telang, cabai, sawi, kacang panjang, terong, dan berbagai sayuran lainnya.



**Gambar 1.** Produk Pertanian SAAALUUR

Selain itu, salah bentuk lain untuk peningkatan pelayanan Desa Wisata tim dan pengelola desa melakukan benchmarking ke Kebun Arum Sari yang telah lebih maju dalam hal pengelolaan aspek agrikultur yang dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Benchmarking Sektro Agrikultur

b. Inovasi pada Unit Agrowisata

Kondisi pandemi selama 2 (dua) tahun tidak membuat pengelola desa berhenti dalam berinovasi pada unit agrowisata. Upaya yang telah tim dan pengelola desa lakukan pada sektor ini adalah membenahan fasilitas utama dan pendukung dalam lokasi wisata. Usaha yang telah dilakukan tim dan pengelola desa wisata membuahkan hasil yang dapat dinikmati hasilnya *post-pandemic* yang dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini. Selain itu, pengelola Desa Wisata dalam pelaksanaannya selalu melaksanakan *continuous improvement* seperti penerapan *Cleanliness, Health, Safety,*



*Environment* (CHSE) pada setiap sudut lokasi wisata. Adapun, kondisi saat ini pengunjung sudah mulai kembali normal artinya pelayanan ini akan terus dipertahankan agar pengunjung makin tertarik dan mendapatkan pemasukan dan pemulihan ekonomi bagi Warga Desa.



**Gambar 3.** Agrowisata Desa Wisata

c. Inovasi pada Unit Agribisnis

Adanya strategi promosi yang baik dapat menarik minat pengunjung. Supaya pengunjung tidak kesulitan mencari pusat perbelanjaan maka akan disediakan *stand* khusus untuk jual beli hasil kerajinan tangan seperti yang terlihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Agrowisata Desa Wisata

Inovasi pada Penciptaan Nuansa Desa Wisata Adiluhur berbasis Kampung Wisata Inggris Nuansa Desa Wisata Adiluhur berbasis Kampung Wisata Inggris dapat dimaksimalkan dengan memasang berbagai papan, flyer, poster dalam dua bahasa/bilingual Inggris Indonesia yang dipasang di berbagai spot wisata. Desa Adiluhur hingga saat ini telah dikenal dan masuk dalam jajaran salah satu Desa Wisata Percontohan hingga mendapatkan Bantuan 1 Milyar dana desa. Hal tersebut membuat pengelola desa terus melakukan inovasi dalam setiap sektor kegiatan. Salah satu fokus utama adalah Kampung Wisata Inggris Kebumen (KWIK). Pandemi tidak menyurutkan semangat pengelola dalam menyiapkan fasilitas dan calon volunteer ke KWIK. Gambar 5 di bawah ini merupakan inovasi yang dimaksud dalam memaksimalkan penciptaan nuansa desa wisata yang berbasis KWIK.



Gambar 5. Penciptaan Nuansa Bahasa Inggris

d. Inovasi Pemaksimalan Web Desa Wisata Adiluhur

Pemaksimalan Website menjadi salah satu modal untuk Desa Wisata Adiluhur untuk dapat dikenal. Saat ini, telah tersedia website yang dapat digunakan untuk mencari informasi dan berbagai sarana komunikasi. Manfaat lain dari adanya website adalah meningkatkan kepercayaan pengunjung maupun calon pengunjung terhadap desa wisata Adiluhur yang dapat diakses pada <https://desawisataadiluhur.com/>.



Gambar 6. Website Desa Wisata Adiluhur

(Yang sudah didesain ulang Penataan Kawasan wisata di Desa Wisata Adiluhur yang mengedepankan aspek Sapta Pesona Pariwisata)

Saat ini kegiatan yang dilakukan di Desa Wisata Adiluhur telah di desa inintuk menerapkan Sapta Pesona Pariwisata di Lokasi Wisata. Hal tersebut bahkan sudah ditampilkan pada plang di sudut lokasi wisata dengan slogan naman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan. Adapun, Desa Wisata Adiluhur juga telah menerapkan SaptaPesona Pariwisata sejak awal dibentuk dan mulai ditawarkan melalui website dengan lokasiwisata.





**Gambar 7.** *Banner Sapta Pesona Pariwisata*

2. Mengadakan pelatihan Teknologi Informasi berbasis Pemasaran Pariwisata bagi Pelaku Wisata di Desa Wisata Adiluhur.

Akun Instagram yang sudah ada baru 300an follower maka perlu dilakukan pendampingan Tata kelola menu- menu di Instagram, perbaikan bio, pro-fil, feed Instagram, insta story, katalog produk, hastag. Selain itu mitra juga akan dibekali ilmu strategi waktu posting dan menjawab komentar follower. Mitra belum menggunakan Whatsapp sebagai akun bisnis. Oleh karena ini perlu dilatih bagaimana memanfaatkan whatsapp sebagai akun bisnis, apa saja yang harus diposting, kapan saja posting. IG Desa Wisata Adiluhur sudah rapi secara pengolahan feed dan jumlah followers terus meningkat. Selain itu, dalam kegiatannya kami juga mendorong Ibu-ibu P2L dan Pengelola Desa Wisata untuk terlibat aktif dalam kegiatan promosi melalui media sosial utamanya WA dengan pelatihan pembuatan caption/takarir. Pelatihan penguatan SDM juga dilakukan dengan membantu pihak Desa Wisata dalam membuat flyer paket wisata di Desa Wisata Adiluhur yang menarik dan dapat digunakan sebagai media promosi serta pemasaran bagi wisatawan atau pengunjung yang akan berkunjung.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam kegiatan ini dihasilkan keluaran berupa Jurnal Pengabdian Masyarakat, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) berupa Buku Ajar Berbahasa Inggris, Video Kegiatan, Buku Monograf hasil Pengabdian Masyarakat, serta liputan berita yang dimuat di media masa cetak maupun online. Kegiatan PPDM di tahun kedua ini harapannya nanti akan terus berkelanjutan, mengingat Desa Wisata Adiluhur telah melakukan MOU dengan IT Telkom Purwokerto sejak tahun 2018. Beberapa kegiatan hibah baik internal maupun eksternal kampus juga terus digulirkan. Seperti di tahun 2022 ini selain pendanaan hibah internal kampus ITTP, Desa Wisata Adiluhur juga memperoleh skema hibah eksternal dari CSR Telkom berupa kegiatan INNOVILLAGE 2022 dengan judul kegiatan ASTERDEWI (Asistensi Tour Guide Desa Wisata Adiluhur). Sedangkan di tahun 2023 nanti, Desa Wisata Adiluhur akan dimasukkan dalam skema hibah eksternal berupa Matching Fund Kedaireka dan Program PKM (Program Kegiatan Masyarakat) skema Dosen. Harapannya, dengan program yang berkelanjutan ini, Desa Wisata Adiluhur akan terus konsisten dan berinovasi dalam menjadikan desa wisatanya yang mandiri, maju, dan adaptif sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat di Desa Wisata Adiluhur.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak - pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya penelitian ini dengan baik. Tak lupa pula diucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah mendoakan penulis sehingga mudah-mudahan menyelesaikan penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Gunanto, Agung. (2016). "Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)", *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, Volume 3 Nomor 1, hal 67-81.
- Maryunani. (2008). *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. *Jurnal Sosiologi Masyarakat*, Vol.15, No, 64. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa
- <https://journal.ittelkom-pwt.ac.id/index.php/ijcosin/article/view/404>
- <http://www.kebumenekspress.com/2022/11/telkom-indonesia-dukung-pengembangan.html>